

## **IBPUD KERAJINAN BERBAHAN BAKU BATUBARA DI SAWAHLUNTO, SUMATERA BARAT**

**Ansosry**

Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
email: ansosry@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Kerajinan berbahan baku batubara di Sawahlunto merupakan kerajinan khas dan unik yang ada di kelurahan Tanah Lapang dan kelurahan Air Dingin, Kota Sawahlunto. Jenis batubara yang digunakan umumnya jenis batubara yang keras (*black seal*). Beberapa produk yang dihasilkan di antaranya; patung, asbak, gantungan kunci, replika rumah gadang, tropi, keris, dan replika kereta api. Walaupun memiliki berbagai keunikan, kerajinan khas Sawahlunto pada umumnya memiliki kendala klasik seperti modal usaha, pemasaran, manajemen usaha, dan dukungan IPTEKS untuk meningkatkan kuantitas, menjamin kualitas dan menjaga kontinuitas menjadikan produk kerajinan khas Sawahlunto, Sumatera Barat mampu menembus pasar dalam negeri. Untuk kegiatan tahun pertama, memiliki tujuan tahunan yaitu meningkatkan produktivitas dan memperluas jaringan pemasaran dari mitra. Usaha Kerajinan CENDRA LESTARI dan BARA COLLECTION di Kota Sawahlunto sebagai mitra industri kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan ini juga mengalami masalah yang mirip. Permasalahan utama yang disepakati untuk dipecahkan dalam tiga tahun adalah: tahun pertama, penataan lay-out untuk mendukung proses produksi yang memperhatikan standar-standar kesehatan dan keselamatan kerja, penyediaan alat produksi yang lebih modern, perluasan desain produk untuk memenuhi beragam kebutuhan konsumen dan pembuatan website, pemasaran. Hasil atau luaran yang menjadi target kegiatan di tahun pertama adalah Penataan lay-out produksi untuk memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan kenyamanan kerja terlaksana dengan baik, Pengadaan mesin potong multifungsi, mesin gerinda dan pahat/ukir untuk mendukung pengembangan desain produk kerajinan berbahan baku batubara sudah selesai dilakukan, Peningkatan keterampilan SDM perajin, Pembuatan dan pemeliharaan website untuk promosi dan pemasaran on-line dalam proses pembuatan.

**Kata kunci** : pengrajin, unggulan daerah, kerajinan berbahan baku batubara.

### **I. PENDAHULUAN**

Salah satu sumber kekayaan alam yang terdapat di Sawahlunto yaitu batubara di Ombilin, kota Sawahlunto. Memang tak semua jenis batubara dapat dipahat menjadi produk kerajinan berbahan baku batubara. Jenis batubara yang dapat dipahat umumnya jenis batubara yang lebih keras, yaitu jenis *black seal* (*batubara berkalori rendah*). Jenis batubara tersebut banyak terdapat di Ombilin, Sawahlunto, Sumatera Barat, sangat mendukung berkembangnya

industri kerajinan berbahan baku batubara. Kondisi tersebut menjadikan tumbuh dan berkembangnya UKM (usaha kecil menengah) kerajinan ukiran batubara, karena untuk masalah bahan baku batubara, para pengrajin tidak merasa terkendala dalam memerolehnya.

UKM yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah CENDRA LESTARI dan BARA COLLECTION, dimana kedua UKM bergerak di bidang kerajinan berbahan baku batubara. Batubara yang mereka gunakan adalah jenis *keras*. Untuk mendapatkan suplai bahan baku batubara,

kedua UKM ini tidak mengalami kesulitan, mereka mendapatkannya dari para pengrajin dari pengumpul batubara atau penambang tradisional sekitar wilayah Ombilin dan sekitarnya, Sawahlunto, Sumatera Barat. Bahkan untuk lebih menghemat dalam pengadaan bahan baku, kedua UKM memanfaatkan *black seal* limbah/sisa penambangan batubara.

### **1.1 Lay-out Ruang Kerja**

Pelanggan karya Esmanto mulai dari orang lokal, pekerja tambang warga asing hingga turis asing. Kebanyakan turis asing dari Jepang, Tiongkok, Malaysia menyukai ukiran yang bersifat detail, misalnya bentuk naga. Sedangkan wisatawan lokal banyak yang memesan papan nama dan rumah adat. Harga jual produk kerajinan sangat bergantung dari jenis, bentuk, ukuran, dan motifnya dengan kisaran harga Rp. 50.000,00 hingga jutaan rupiah/buah. Pola usaha tradisional masih Bapak Esmanto anut, sehingga masalah perpajakan beliau menyerahkan langsung kepada pemesan sehingga beliau hanya menerima bersih.

Fasilitas usaha kerajinan dari UKM CENDRA LESTARI adalah berupa satu ruang produksi dan ruang display produk (4 x 5 m) dan tempat administrasi usaha yang berada di tepi jalan dan belum ada ruang penyimpanan yang representatif. Telah dilaksanakan penataan ruang kerja dan produksi sehingga lebih nyaman dan lebih luas pada UKM CENDRA LESTARI..

UKM BARA COLLECTION memiliki ruang kerja dan administrasi usaha yang ukuran 3 x 4 meter, belum dilengkapi dengan tempat display produk (showroom) dan ruang penyimpanan stok. Rumah usaha BARA COLLECTION bapak Junaidi di Air Dingin, Kelurahan Air Dingin, Sawahlunto masih ber dinding papan dan sekitar 50 meter dari jalan raya. Rumah usaha ini dapat diakses dengan mudah dan tersedia fasilitas listrik, air PDAM serta belum tersampung telepon.

UKM CENDRA LESTARI sekarang memiliki ruang produksi dengan ukuran 5,0 m x 4,5 m dan ruang *display* dipisah dengan sekat, yang semula ruang produksi dan *display* jadi satu, Fasilitas tersebut terjangkau listrik, air dan sarana telekomunikasi (telepon dan internet). Potensi bisnis dari usaha kerajinan ini memiliki prospek yang sangat baik,

UKM "CENDRA LESTARI". Ruangnya tak terlalu besar, tak jauh dari Hotel Ombilin yang menjadi pusat kota Sawahlunto. Hasil kerajinannya terpajang pada etalase di tokonya di Jalan Muhammad Yazid, Kelurahan Tanah Lapang, Lembah Segar, Kota Sawahlunto. Kawasan sepanjang sekitar 500 meter itu, menjadi tempat berbelanja produk-produk kerajinan skala Usaha Kecil dan Menengah. Pengelolaan usaha kerajinan berbahan baku batubara CENDRA LESTARI oleh keluarga Bapak Esmanto masih menerapkan manajemen keluarga, dimana administrasi dan keuangan ditangani oleh Ibu Ita Rosnita (istri bapak Esmanto) sedangkan pengelolaan produksi dan pemasaran ditangani oleh Bapak Esmanto sendiri.

Pengadaan Sarana dan prasarana Untuk meningkatkan produktivitas kedua UKM tidak hanya dilakukan penataan tempat kerja, tetapi juga peningkatan sarana dan prasarana yang diperlukan. Telah dilaksanakan pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana produksi pada kedua UKM yang dibina. Kedua UKM telah memiliki listrik, ini sangat diperlukan karena ke dua UKM tersebut banyak menggunakan peralatan listrik, dan memerlukan daya yang cukup besar.



Gambar 1. Penataan ruang kerja dan produksi UKM CENDRA LESTARI sehingga lebih nyaman dan lebih luas



Gambar 2. Dimilikinya kompetensi memadai pembuatan desain produk menggunakan piranti komputer untuk mengurangi ketergantungan desain produk dari buyer

## 1.2 Peningkatan Kualitas SDM

Program ini telah mampu menambah tenaga kerja. Tenaga kerja yang terlibat CENDRA LESTARI semula 2 orang, sekarang sebanyak 4 orang dan UKM BARA COLLECTION semula 4 orang, sekarang sebanyak 7 orang. Diharapkan ke depan lebih banyak tenaga kerja yang terlibat dan memiliki keterampilan yang memadai. Disamping ada penambahan tenaga kerja yang terlibat pada ke dua UKM tersebut, juga terjadi peningkatan kualitas. Peningkatan kualitas SDM, wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan telah dilakukan melalui pembinaan, dan pelatihan.



Gambar 3. Upaya meningkatkan wawasan pengetahuan SDM, telah dilaksanakan pelatihan tentang bahan baku kerajinan batubara bersama Tim Pengabdian UNP

Dalam upaya meningkatkan wawasan pengetahuan SDM, telah dilaksanakan pelatihan tentang batubara, jenis dan proses pebetukannya, dan pemanfaatannya dalam industri kreatif (*jewellery*). Disamping itu, juga dilakukan pelatihan penggunaan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, terutama bagi tenaga kerja yang baru



Gambar 4. Dilaksanakan pelatihan penggunaan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, terutama bagi tenaga kerja yang baru.

Pembinaan terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta pembukuan juga telah dilakukan. Cara pengendalian ancaman bahaya kesehatan kerja

### a. Pengendalian teknik

Contoh: Mengganti prosedur kerja, Menutup atau mengisolasi bahan bahaya, Menggunakan otomatisasi pekerja, Ventilasi sebagai pengganti udara yang cukup

b. Pengendalian administrasi

Contoh: Mengatur waktu yang pas/ sesuai antara jam kerja dengan istirahat, Menyusun peraturan k3, Memasang tanda-tanda peringatan, Membuat data bahan-bahan yang berbahaya dan yang aman, Mengadakan dan melakukan pelatihan system penanganan darurat, Standart keselamatan kerja

Pengamanan sebagai tindakan keselamatan kerja.

- a. Perlindungan badan yang meliputi seluruh badan.
- b. Perlindungan mesin.
- c. Pengamanan listrik yang harus mengadakan pengecekan berkala.



Gambar 5. Pemberian materi Pengamanan sebagai tindakan keselamatan kerja kepada salah satu UKM

d. Pengamanan ruangan , meliputi sistem alarm, alat pemadam kebakaran, penerangan yang cukup, ventilasi yang cukup, jalur evakuasi yang khusus.

Alat pelindung diri Adalah perlengkapan wajib yang digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya.



Gambar 6. Pembinaan terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja

### 1.3 Proses Produksi dan Beberapa Produk

Pendampingan proses produksi telah dilakukan dengan focus pada pemanfaatan alat-alat yang digunakan danantisipasi bahaya yang akan terjadi.



Gambar 7. Salah Satu Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Proses produksi



Gambar 8. Dilaksanakan pelatihan desain produk yang digunakan dalam proses produksi, terutama bagi tenaga kerja yang baru

### 1.4. Kerajinan Batubara dan Beberapa Produk

Sawahlunto, setelah menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Barat, geliat masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka pun mulai bergerak. salah satu tujuannya adalah sebagai oleh-oleh atau buah tangan bagi para pelancong yang berkunjung ke kota yang juga dikenal sebagai kota multietnik ini. salah satu jenis souvenir yang sebenarnya sudah lama ada di kota Sawahlunto ini adalah souvenir ukiran batubara. biasanya ukiran ini banyak di pesan untuk dijadikan kenangan bagi mereka

yang sudah berkunjung ke sawahlunto.



Ada banyak model dan bentuk ukiran Batubara ini. Mulai dari asbak, pajangan meja, pajangan ruang tamu atau berbagai bentuk piagam yang di ukir.



### **1.5. Capaian Target Luaran**

1. Penataan lay-out produksi untuk memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan kenyamanan kerja terlaksana dengan baik.
2. Pengadaan mesin potong multifungsi, mesin gerinda dan pahat/ ukir untuk mendukung pengembangan desain produk

kerajinan berbahan baku batubara sudah selesai dilakukan.

3. Peningkatan keterampilan SDM perajin
4. Pembuatan dan pemeliharaan website untuk promosi dan pemasaran on-line dalam proses pembuatan

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim, 2009. *Monografi Kelurahan Lembah Segar*.

Anonim, 2009. *Monografi Kelurahan Air Dingi*.

Aldinger, F. & Weberruss, V.A. 2010. *Advanced Ceramics and Future Materials*. Weinheim: Wiley-VCH.

BPS. (2013). *Sawahlunto Dalam Angka Tahun 2013*.

Biro Pusat Statistik. 2000. *Pengukuran dan Analisis Ekonomi Kinerja Penyerapan Tenaga Kerja, Nilai Tambah, dan Ekspor Usaha kecil Menengah serta peranannya terhadap Tenaga kerja Nasional dan Produk Domestik Bruto*. Jakarta.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti. 2016. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016*.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2012. *Panduan Penyusunan Proposal Kegiatan Penerapan dan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (IPTEKDA) LIPI XVI Tahun 2013*.

*Industri Indonesia*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

- Jafar Hafisah. 2004. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*. Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- Kuncoro, M. (2002). *Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster*.
- Kenneth N. Wexley. (1991). *Developing and Training Human Resources in Organizations*
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2012. *Panduan Penyusunan Proposal Kegiatan Penerapan dan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (IPTEKDA) LIPI XVI Tahun 2013*.
- Mardimpu sihombing, 2012. *Industri Kerajinan Tangan*. Tersedia pada <http://mardimpusihombing.blogspot.com/2012/06/industri-kerajinan-tangan.html>
- Noer Soetrisno. (2002). *Pengembangan UKM, Ekonomi Rakyat Dan Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta.
- Pendahuluan dan Ketentuan Umum Penelitian* di Universitas Negeri Padang Tahun 2017
- Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang *Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019*.
- Ruhimat, Mamat, dkk. (2011). *Sosialisasi Dan Pelatihan Pemanfaatan Biogas Skala Rumah Tangga Sebagai Sumber Energi Alternatif Ramah Lingkungan Di Kampung Parabon Desa Warnasari Kecamatan Pengalengan Kabupaten Bandung*. Jurnal Abmas Tahun 11 No 11 Oktober : UPI Bandung.
- Raymond A. Noe. (1994). *Employee Training and Development*.
- Tambunan, T. 2009. *Perkembangan Industri Skala Kecil Di Indonesia*. Jakarta: PT.Mutiara Sumber Widya.
- Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang *Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019*.